

	No.IN.8.5.25-V0 Instruksi Kerja Lab Teknik Elektro: Pengoperasian Pesawat Sinar-X Fluoroskopi Bagasi <i>Sciencescope View X2000</i> di TFME Politeknik Negeri Batam	KPS	DIR
		24 Oktober 2019	

TINDAKAN	NAMA	JABATAN	TANDA TANGAN	TANGGAL
Disusun Oleh	Elin Aprilia	PPR		14 Oktober 2019
Diperiksa Oleh	Nur Sakinah Asaad, S.T., M.T.	Ketua Program Studi Elektronika Manufaktur		14 Oktober 2019
Disetujui dan Disahkan Oleh	Dr. Priyono Eko Sanyoto	Direktur Politeknik Negeri Batam		14 Oktober 2019

	No.IN.8.5.25-V0 Instruksi Kerja Lab Teknik Elektro: Pengoperasian Pesawat Sinar-X Fluoroskopi Bagasi <i>Sciencescope View X2000</i> di TFME Politeknik Negeri Batam	KPS	DIR
		24 Oktober 2019	

1. Tujuan

Memberikan petunjuk cara pengoperasian dan menghindari kesalahan penggunaan pesawat sinar-X bagasi *Sciencescope View X2000* di TFME Politeknik Negeri Batam

2. Ruang Lingkup

Prosedur pengoperasian ini meliputi cara pengoperasian pesawat sinar-X bagasi yang terpasang tetap di ruang *clean room Teaching Factory Manufacturing of Electronis (TFME)* Politeknik Negeri Batam

3. Istilah/Singkatan/Definisi

- OR : Operator Radiografi
- PPR : Petugas Proteksi Radiasi
- Fluoroskopi : Metode pencitraan sinar X *real time* untuk uji tidak merusak

4. Referensi

Buku manual *Sciencescope View X2000*

5. Lampiran

-

6. Sub Instruksi Kerja

a) Spesifikasi Alat

Nama alat : *X-ray Cabinet*
No Inventaris : 042:03.04:08.3200:01.400165:10.000:129.2015:2
Pabrik pembuat : *Sciencescope International*
Tahun pembelian : 2015
Tipe : *View X2000*
Serial No : N2100044
Tegangan Operasi : 90 kV
Arus : 0.256 mA
Sumber daya listrik : 110 - 230 VAC, 50/60Hz
Dimensi alat : 46.5 inch (p) x 53.5 inch (l) x 65 inch (t)
Sistem kamera : Mega pixel
Gambar *intensifier* : 4/2 inch
Resolusi : 66 Lp/cm
Total perbesaran : Maksimum 1000x
Perbesaran geometris : 125 x Inspeksi radiasi pabrik pembuat
Terlampir

b) Kegunaan Alat

Pesawat Sinar-X *Sciencescope View X2000* adalah alat yang digunakan untuk inspeksi komponen elektronik seperti *Printed Circuit Board (PCB)*, Pengemasan *Integrated Circuit (IC packaging)* dan *Surface Mount Device (SMD)* atau melihat fisik suatu objek yang tertutup oleh objek lain dan hasil yang terlihat hanya sebagai gambar 2 dimensi.

Pesawat Sinar-X *Sciencescope View X2000* menggunakan metode fluoroskopi yaitu metode pencitraan sinar X *real time* untuk uji tidak merusak.

	No.IN.8.5.25-V0 Instruksi Kerja Lab Teknik Elektro: Pengoperasian Pesawat Sinar-X Fluoroskopi Bagasi <i>Sciencescope View X2000</i> di TFME Politeknik Negeri Batam	KPS	DIR
		24 Oktober 2019	

c) Gambar Alat



Gambar 1. Panel control X-Ray Sciencescope View

X2000 Fungsi beberapa komponen *control panel X-Ray Sciencescope*

View X2000

- *Tower Indikator Light*

Lampu indikator yang terletak diatas kabinet, yang berfungsi untuk mengetahui status pengoperasian pesawat *X-Ray view X2000*

- Lampu Indikator hijau : Memberikan sinyal bahwa alat dalam keadaan siap untuk digunakan, sistem telah dilakukan pemanasan dan *x-ray* tidak diberikan energi
- Lampu Indikator Merah : memberikan sinyal bahwa *X-Ray* dalam mode hidup (on) dan *X-ray* telah diberikan energi
- Lampu indikator kuning : memberikan sinyal bahwa *stage* (tempat meletakkan sampel alat dalam kondisi mengisi (*load*))

	No.IN.8.5.25-V0 Instruksi Kerja Lab Teknik Elektro: Pengoperasian Pesawat Sinar-X Fluoroskopi Bagasi <i>Sciencescope View X2000</i> di TFME Politeknik Negeri Batam	KPS	DIR
		24 Oktober 2019	

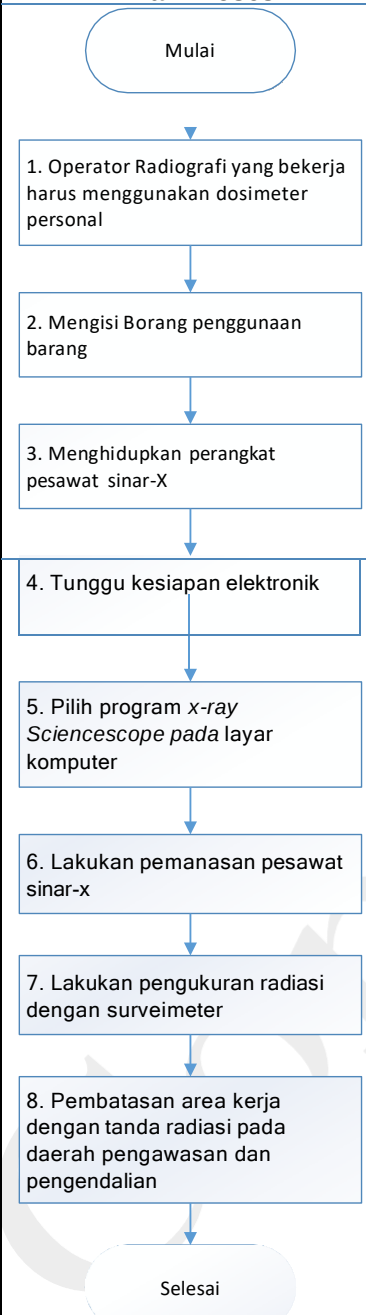
- **Monitor komputer**
Tampilan utama untuk melihat dan memproses gambar yang dihasilkan
- **Key switch**
Merupakan saklar kunci untuk menghidupkan (*on*) dan mematikan (*off*) alat yang tidak dapat dilepaskan ketika alat dalam posisi hidup
- **Emergency stop**
Ketika tombol ditekan, maka akan menghentikan semua fungsi tampilan pada X-Ray 2000. Untuk mengatur ulang sistem, gunakan saklar kunci (*key switch*) *on/off* pada alat
- **Keyboard**
Digunakan untuk mengendalikan semua fungsi kontrol dan pengolah gambar pada sistem x-ray
- **Cabinet**
Pintu kabinet dilengkapi dengan kunci pengaman yang kuat. Kabinet dirancang untuk mengurangi kebocoran radiasi hingga kurang dari 0,5 mill *rontgen* dalam satu jam di titik mana saja dengan jarak 5 cm di luar permukaan alat

7. Uraian Instruksi Kerja

a. Persiapan

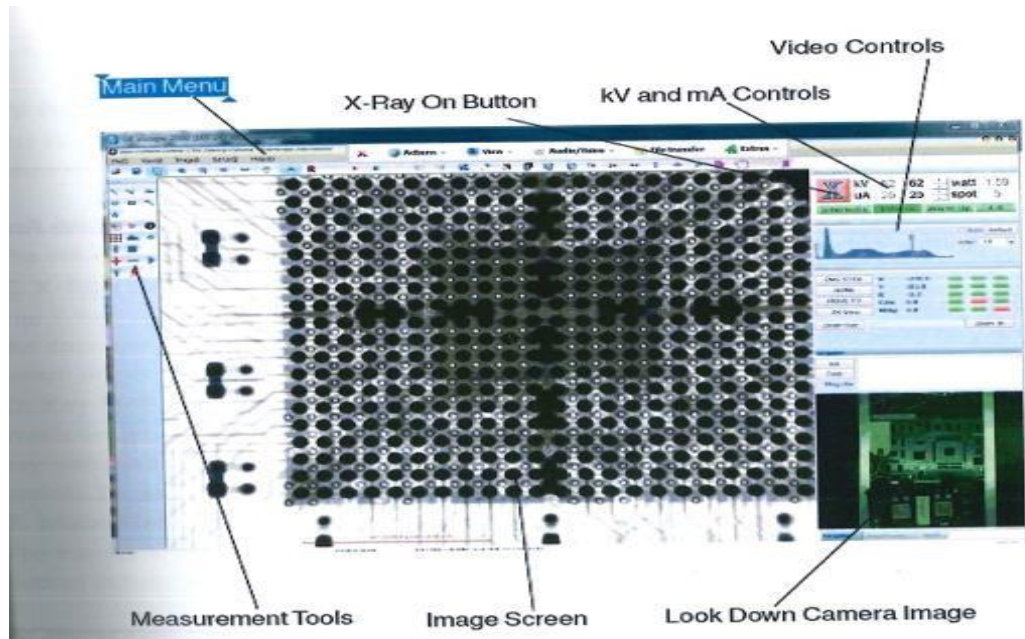
Aliran Proses	Uraian	PIC	Masukan	Keluaran
	Mulai			
	1. Operator Radiografi yang bekerja harus menggunakan dosimeter personal	OR		
	2. Mengisi Borang penggunaan barang dengan menulis nama pengguna, keperluan, tanggal pemakaian, status awal alat sebelum digunakan dan kondisi akhir setelah alat digunakan, keperluan penggunaan dan paraf pengguna	OR		BO.25.3.1
	3. Menghidupkan perangkat pesawat sinar-X yang meliputi, sumber listrik alat, saklar kunci (<i>key switch</i>), <i>Emergency Stop</i> dan	OR		

	No.IN.8.5.25-V0 Instruksi Kerja Lab Teknik Elektro: Pengoperasian Pesawat Sinar-X Fluoroskopi Bagasi <i>Sciencescope View X2000</i> di TFME Politeknik Negeri Batam	KPS	DIR
		24 Oktober 2019	

Aliran Proses	Uraian	PIC	Masukan	Keluaran
	monitor komputer			
	4. Tunggu kesiapan elektronik sekitar 5 menit, ditandai dengan tampilnya layar monitor dan lampu indikator berwarna hijau menyala	OR		
	5. Pilih program (<i>software</i>) <i>x-ray Sciencescope</i> pada layar komputer	OR		
	6. Lakukan pemanasan pesawat sinar-x , pada menu <i>x-ray sciencescope</i> tekan " <i>Warm up</i> " kemudian tunggu beberapa saat hingga menu X berwarna hijau	OR		
	7. Lakukan pengukuran radiasi dengan surveimeter dan catat laju dosis pada jarak 5 cm (daerah pengendalian) dan 1 m dari luar kabinet alat (daerah pengawasan). Catat dosis yang terukur pada Borang pemantauan daerah radiasi di tempat kerja	OR dan PPR		BO.85.4
	8. Melakukan Pembatasan area kerja dengan tanda radiasi untuk daerah pengawasan pada jarak 1 meter dari alat dan tali kuning untuk daerah pengendalian pada jarak 5 cm dari kabinet alat	OR dan PPR		
	Selesai			

	No.IN.8.5.25-V0 Instruksi Kerja Lab Teknik Elektro: Pengoperasian Pesawat Sinar-X Fluoroskopi Bagasi <i>Sciencescope View X2000</i> di TFME Politeknik Negeri Batam	KPS	DIR
		24 Oktober 2019	

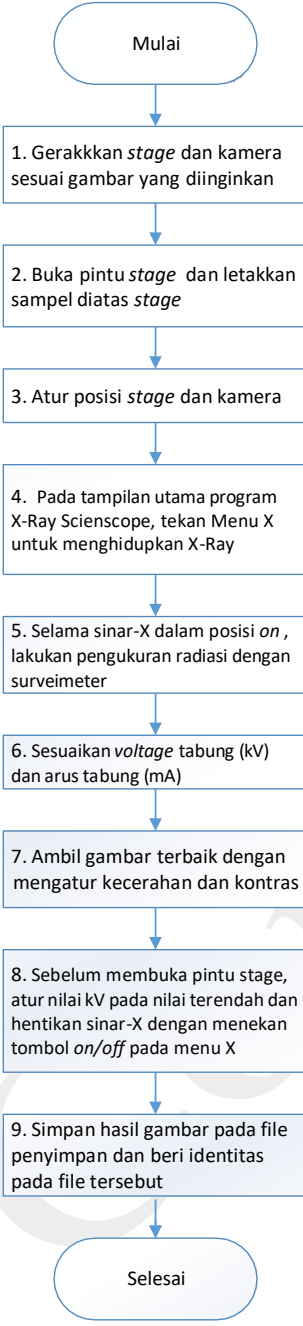
a. Pengukuran dan Analisis



Gambar 2. Tampilan menu pada program X-Ray Sciencescope

Aliran Proses	Uraian		PIC	Masukan	Keluaran
	Mulai				
	1. Gerakkan <i>stage</i> (tempat meletakkan sampel) yang terletak dalam kabinet X-Ray dan kamera sesuai gambar yang diinginkan dengan menekan menu utama "Navigation" pada program x-Ray Sciencescope		OR		
	2. Buka pintu <i>stage</i> dan letakkan sampel diatas <i>stage</i> , pastikan pintu telah tertutup sempurna ditandai terdengar bunyi klik		OR		
	3. Atur posisi <i>stage</i> dan kamera untuk mendapatkan gambar terbaik menggunakan <i>keyboard</i> atau <i>mouse</i>		OR		
	A. Menggunakan keyboard				
	Tabel 1. Beberapa fungsi tombol <i>keyboard</i> komputer				
	Tombol	Fungsi			
	Q	Zoom Out (menggerakkan kamera x-ray/detektor)			
	Z	Zoom Out (menggerakkan			

	No.IN.8.5.25-V0 Instruksi Kerja Lab Teknik Elektro: Pengoperasian Pesawat Sinar-X Fluoroscopi Bagasi <i>Sciencescope View X2000</i> di TFME Politeknik Negeri Batam	KPS	DIR
		24 Oktober 2019	

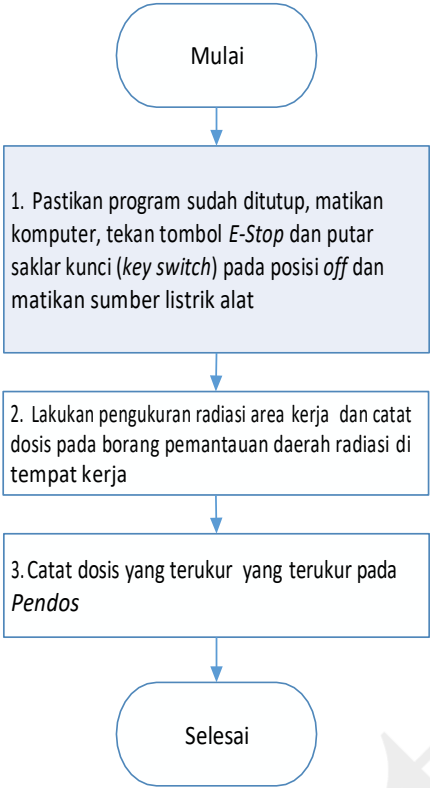
Aliran Proses	Uraian		PIC	Masukan	Keluaran
		x-ray tube/sumber x- ray)	OR		
	E	Zoom In (menggerakkan kamera x-ray/detektor)			
	C	Zoom In (menggerakkan x-ray tube/sumber x-ray)			
	F / →	Menggerakkan stage ke kanan (Sumbu x)			
	A / ←	Menggerakkan stage ke kiri (sumbu x)			
	W / ↑	Menggerakkan stage ke atas (sumbu y)			
	X / ↓	Menggerakkan stage ke bawah (sumbu y)			
	PgUp	Menggerakkan kamera membentuk sudut maksimal 50 derajat			
	PgDn	Menggerakkan kamera menuju sudut 0 derajat			
	B. Menggunakan mouse Pilih lokasi sampel melalui layar 'Navigation' dan tekan kiri pada lokasi yang diinginkan, maka stage akan bergerak membawa obyek ke depan kamera sinar-x, jika ingin menggeser posisi sampel yang berada di dalam layar sinar-x, tahan klik kiri dan geser mouse sejauh yang diinginkan kemudian lepas tombol klik kiri.				
	4.	Pada tampilan utama program X-Ray Sciencescope, tekan Menu X untuk menghidupkan sinar- X, ditandai dengan berubahnya menu X dari hijau menjadi merah dan menyalnya lampu indikator berwarna merah. Apabila pintu stage dibuka saat sinar x sedang diberi energi, maka akan terjadi <i>interlock</i> dengan <i>high voltage</i> yang akan menyebabkan sinar x akan berhenti	OR		
	5.	Selama sinar-X dalam posisi on, lakukan pengukuran radiasi dengan surveimeter dan catat laju	OR dan PPR		BO.85.4

	No.IN.8.5.25-V0 Instruksi Kerja Lab Teknik Elektro: Pengoperasian Pesawat Sinar-X Fluoroscopi Bagasi <i>Sciencescope View X2000</i> di TFME Politeknik Negeri Batam	KPS	DIR
		24 Oktober 2019	

Aliran Proses	Uraian	PIC	Masukan	Keluaran
	dosis pada jarak 5 cm dan 1 m dari luar kabinet alat, catat dosis yang terukur pada Borang pemantauan daerah radiasi di tempat kerja.			
	6. Sesuaikan <i>voltage</i> tabung (kV) dan arus tabung (mA) untuk mendapatkan gambar yang diinginkan	OR		
	7. Ambil gambar terbaik dengan mengatur kecerahan dan kontras pada tampilan menu di sebelah kanan atau gunakan buku manual operator <i>X-scope</i>	OR		
	8. Sebelum membuka pintu <i>stage</i> , pada menu <i>software xray</i> , atur nilai kV pada nilai terendah dan hentikan sinar-X dengan menekan tombol <i>on/off</i> pada menu X	OR		
	9. Mengukur dimensi sampel, seperti panjang, jarak dan sudut dapat dilakukan dengan menggunakan menu <i>tools</i> pada program <i>x-ray Sciencescope</i>	OR		
	10. Simpan hasil gambar pada file penyimpanan dan beri identitas pada file tersebut, dengan cara : pada program <i>x-ray Sciencescope</i> tekan tombol <i>pause</i> , kemudian tekan tombol <i>save</i> , pilih lokasi <i>folder</i> penyimpanan, beri nama <i>file</i> , tekan <i>save</i> .	OR		
	11. Selesai			

	No.IN.8.5.25-V0 Instruksi Kerja Lab Teknik Elektro: Pengoperasian Pesawat Sinar-X Fluoroskopi Bagasi <i>Sciencescope View X2000</i> di TFME Politeknik Negeri Batam	KPS	DIR
		24 Oktober 2019	

b. Penutup

Aliran Proses	Uraian	PIC	Masukan	Keluaran
	Mulai			
	1. Pastikan program sudah ditutup, matikan komputer, tekan tombol <i>E-Stop</i> dan putar saklar kunci (<i>key switch</i>) pada posisi <i>off</i> dan matikan sumber listrik alat	OR		
	2. Lakukan pengukuran radiasi dengan surveimeter dan catat laju dosis pada jarak 5 cm dan 1 m dari luar kabinet alat, catat dosis yang terukur pada Borang pemantauan daerah radiasi di tempat kerja	OR		
	3. Catat dosis yang terukur yang terukur pada <i>Pendos</i>			BO.8.5.4
	Selesai			

	No.IN.8.5.25-V0 Instruksi Kerja Lab Teknik Elektro: Pengoperasian Pesawat Sinar-X Fluoroscopi Bagasi <i>Sciencescope View X2000</i> di TFME Politeknik Negeri Batam	KPS	DIR
		24 Oktober 2019	

Lampiran 1. Laporan hasil inspeksi radiasi dari pabrik pembuat

SCIENSCOPE Radiation Inspection Report

QR824-03,A/0

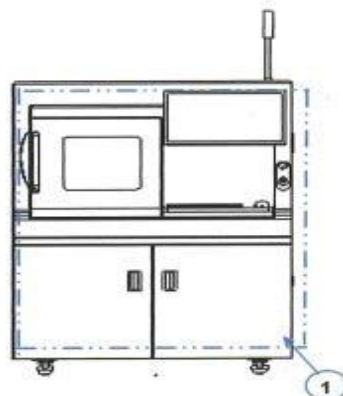
Date: 13-Jul-15 Routine Compliance Testing For Cabinet X-Ray Systems To Which 21 CFR Subchapter J Is Applicable
 System Model View X 2000 Date MFG 13-Jul-15
 Max Technique Factors of System 90 kV 0.265 mA
 System Type: ☒ Baggage Inspection ☐ Special Purpose ☐ General ☐ Other X
 If Other: X-ray Cabinet for PCB Inspection
 Manufacturer Sciencescope International System Serial # N2100044
 Specific Test Procedure Used
 Test Meter Model Ludlum 3 Serial Number 303268
 Calibration Date 13-Jul-15
 Technique Factors Used For Radiation Leakage Test 90 kV 0.265 mA

Radiation Leakage Test

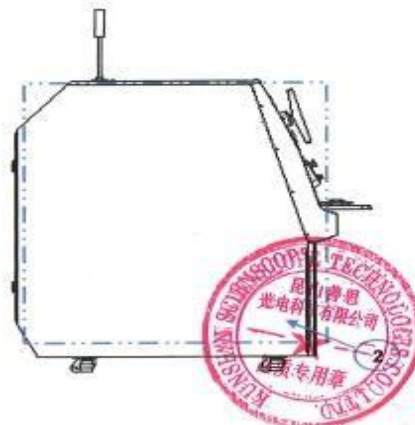
Radiation emitted from the cabinet x-ray system designed to be installed in the US shall not exceed an exposure of 0.5 milliroentgen in one hour at any point four centimeters outside the external surface.

NOTE:

The radiation data as follow are only for references when you check the View X before acceptance.

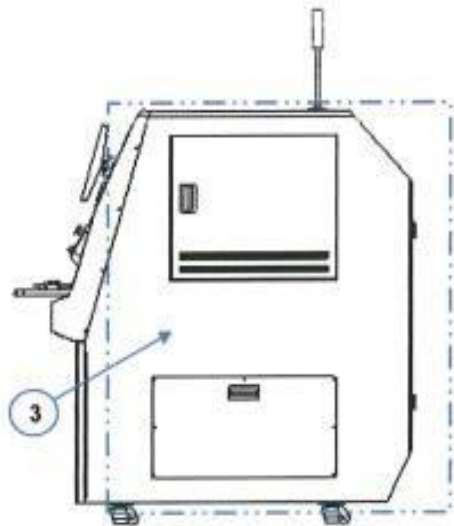


FRONT VIEW

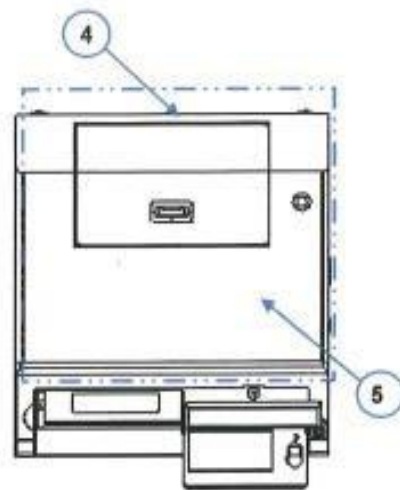


LEFT VIEW

	No.IN.8.5.25-V0 Instruksi Kerja Lab Teknik Elektro: Pengoperasian Pesawat Sinar-X Fluoroskopi Bagasi <i>Sciencescope View X2000</i> di TFME Politeknik Negeri Batam	KPS	DIR
		24 Oktober 2019	



RIGHT VIEW



TOP VIEW

Test Point Description

NO.1
NO.2
NO.3
NO.4
NO.5

Actual Radiation Reading

0.04	mR/hr
0.03	mR/hr
0.03	mR/hr
0.04	mR/hr
0.03	mR/hr

Checker: 
Date:

2015. 7.13

Assessor: 

Date: 2015. 7.13



Surveyor Company Sciencescope International